

Cerda

Herumawan PA

Kampungku sedang geger. Bukan karena motor atau mobil nyangkut di atas genteng. Tapi ada Superman tidur di atas genteng rumah. Tidak ada yang berani membangunkan, termasuk aku, pemilik rumah.

BANYAK warga berdatangan mengabadikan kejadian langka yang mungkin tidak ada lagi di masa depan. Dengan drone atau naik memakai tangga untuk melihat dan mengabadikan bagaimana tidurnya Superman. Bukan hanya warga setempat saja, turis lokal hingga turis mancanegara juga berdatangan. Membuat ramai suasana kampung. Mengangkat perekonomian warga.

Rumah-rumah tetanggaku dan kampung-kampung sekitarnya pun ketiban untung. Ada yang menjual jasa tukang parkir. Bikin *guest house* dadakan. Bikin souvenir bergambar Superman tidur di atas genteng. Bikin bisnis kuliner kekinian.

"Kalau begini, enggak perlu datangkan artis luar negeri buat konser ke Indonesia kan," soroloh Iswan teman karibku yang datang ke rumah.

la kaget rumahku tiba-tiba jadi tempat wisata baru.

SAMBIL membawakan minuman es cendol, aku mengajak ngobrol Superman yang baru saja terbangun setelah lima hari tertidur pulas. Wajahnya kaget memandangi sekitar.

"Oh saya ada di mana ini?" tanya Superman heran.

"Kampung saya."

Superman mengangguk-angguk.

"Kenapa Superman tiba-tiba bisa ketiduran di atas genteng rumah saya?" Superman menghela nafas. Kurasakan suasana hatinya sedang tidak baik. "Saya tidak tahu. Saya sedang lelah, pengin rasanya tidur. Eh tahu-tahu nyasar ke sini lalu ketiduran."

Aku terdiam. Wajahku menyiratkan tidak percaya omongan Superman. "Kamu tidak percaya saya Superman bisa lelah?" ucap Superman kesal.

Aku tersenyum.

"Percaya kok. Kan Superman juga manusia."

Superman Lelah



ILUSTRASI JOS

Superman gantian tersenyum. "By the way sudah berapa hari saya tertidur?"

"About five days."

"Lama juga ya."

"Kok bisa sih Superman tidur lama gitu? Bagaimana keamanan kota Metropolis?"

"Semua berawal saat Lois Lane melahirkan. Saya harus berjaga semalam suntuk membantunya mengurus bayi kami yang baru lahir. Keamanan kota Metropolis? Tidak perlu risau, ada Supergirl di sana. Dan bila diperlukan ada teman-teman Justice League yang siap bantu."

Aku berdecak kagum.

"Apakah Superman tidak mendapatkan cuti melahirkan dari pemerintah Kota Metropolis?"

"Saya ini superhero yang setiap saat harus siap sedia demi membela kebenaran."

Aku geleng-geleng kepala.

"Itu apa?" Superman menunjuk minuman yang kubawa.

"Ini es cendol dawet" Aku menawarkan. Superman mengangguk. Lalu menerima dan meminumnya hingga habis.

Tiba-tiba puluhan batu melayang ke arah kami. Superman melindungi tubuhku dari terpaan lemparan batu. Kemudian terdengar teriakan dari bawah, "Usir Superman dari sini, usir

dia, kami tidak butuh Superman!" Sempat kulihat keamanan kampung dan warga setempat langsung mengentikan aksi pelemparan batu dan menangkap beberapa orang yang dianggap provokator. Superman hanya geleng-geleng kepala melihatnya. Lalu bersiap hendak terbang.

Aku mencegahnya. Meminta seorang warga di bawah melemparkan bingkisan kado yang sudah kusiapkan sebelumnya. Lalu kuberikan pada Superman.

"Ini apa?" tanya Superman.

Kubuka isi bingkisan kado. "Ini sarung dan peci hitam. Keduanya ciri khas Indonesia. Jika nanti kamu merasa kedinginan, pakailah sarung ini lalu mampirlah ke warung kopi di ujung sana, itu punya saya."

"Dan peci hitam agar kamu ingat Indonesia dan ingin kembali lagi ke sini untuk liburan bareng Lois Lane nanti."

Superman tersenyum kemudian memakai sarung, juga peci hitam dengan bantuanku. Dijabatnya erat tangan kananku.

"Terima kasih."

Superman melepaskan jabatan tangannya. Kemudian terbang kembali ke jalur yang benar. ■ - f

Yogya, 3 Oktober 2024

Herumawan Prasetyo Adhie:
Tinggal di Sendangtirto
Berbah Sleman.

KETIKA PEREMPUAN MENULIS CERPEN Masa Lalu Pilihan Nomor Satu

BIKIN buku kumpulan cerpen melibatkan banyak penulis, gampang-gampang susah. Kumpulan cerpen 18 perempuan penulis bertitel *Paradoksal*, butuh waktu setahun lebih.

Buku terbitan Interlude ini baru diluncurkan Sabtu (28/9).

"Digagas setahun lalu. Rencananya terbit Desember 2023. Mundur-mundur terus. Baru kemarin bisa diterbitkan," terang Nunung Rieta, koordinator penerbitan buku setebal 228 halaman itu.

Gagasan muncul saat para penulis sastra bertemu di acara Sastra Bulan Purnama. Nunung bersama Menik Sithik, Novi Indrastuti, Yuliani Kumudaswari, Umi Kulsum, Ninuk Retno Raras, dan Savitri Damayanti sepakat bikin antologi cerpen khusus perempuan penulis.

"April 2023 kami bertemu. *Deal* bikin buku bersama. Cerpen. Tema bebas," kenang Nunung.

Akhirnya 18 penulis menyumbang cerpen. Ada yang satu, ada yang dua cerpen. Yaitu Ana Ratri, Nunung Rieta, Maria Widy Aryani, Linda, Ami Simatupang, Ninuk Retno Raras, Novi Indrastuti, Chacha Baninu, Yanti S Sastraprayitno, Umi Kulsum, Christina Sri Purwanti, Ika Zardy Saliha, Nia Samsihono, Margareth Widhy Pratiwi, Savitri Damayanti, Sonia Prabowo, Yuliani Kumudaswari, Ngatinah. Seperti diungkap pe-

merhati sastra Herry Mardianto, masa lalu terabstraksi sebagai ikatan emosional berkelindan pengalaman, perasaan dan peristiwa. Tak berlebihan jika tema keluarga dan diri sendiri menjadi pilihan para cerpenis ini.

Novi Indrastuti dan Margareth Widhy Pratiwi yang dipercaya menjadi editor *Paradoksal*, menyebut cerpen dalam antologi ini refleksi keberanian, kreativitas, dan ketekunan para penulis.

Cerpen *Wajah Biru di Cermin* karya Nunung Rieta, amsal 'keberanian' tersebut. *Ending* cerita, tokoh Samudera Raya akhirnya mengaku di depan polisi, telah membunuh kekasihnya Biru. Demi menepati perbuatannya, Samudera ke manca negara, operasi fisik. Mengubah tubuh dan wajah seperti Biru.

Sonia Prabowo menguraikan kisah perempuan fotografer dengan kanker lewat *The Balcony's Journal*. Menarik. Mengungkapkan kesadaran dan kepasrahan.

Yuliani Kumudaswari

terinspirasi kembang kopi. Aromanya bisa menenangkan kekesalan yang menyesak dada. Cerpen *Kembang Kopi* ditulis sastrawan yang tinggal di Ngaglik Sleman Yogyakarta ini tahun 2023.

Kisah menyentuh diungkap Savitri Damayanti lewat *Dua Surga Nayla*. Nayla ketemu ibu kandungnya yang dirawat di rumah sakit jiwa. Pertemuan yang membuat Nayla meyakini, "Mama dan Ibu adalah surgaku."

Cinta dalam Secangkir Kopi karya Ninuk Retno Raras, dan *Doni Sang Penyelamat tulisan Maria Widy Aryani juga menyentuh. Bepeluang membikin air mata menetes.*

Meski berbebaran tata bahasa kurang rapi, semangat luar biasa para penulis, pun keragaman tema perlu diapresiasi.

Buku kumpulan cerpen seperti ini berkontribusi menggairahkan canchah sastra. Dengan catatan peredaran luas. Tidak sebatas konsumsi komunitas. (Latief)-f



KR-Latief Noor

Peluncuran buku antologi cerpen *Paradoksal* di Museum Sandi Yogyakarta.

PELAJAR SMP TARAKANITA 2 JAKARTA

Ikuti Latihan Kesenian yang Menyenangkan

BANTUL (KR) - Ratusan pelajar bersama sejumlah guru SMP Tarakanita 2, Pluit Jakarta melakukan 'Sanja Budaya' mengikuti proses pelatihan seni pertunjukan yang dipandu bersama tim Studio Omah Cangkem Mataraman pimpinan Pardiman Djoyonegoro. Proses pelatihan seni pertunjukan tersebut, berlangsung di Resto Sekar Mataram Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan Bantul, Selasa (1/10). Mereka dibagi 4 kelompok, yakni kelompok karawitan belajar menambah gamelan, kelompok terbang/vokal, kelompok tari dan kelompok kerajinan menganyam janur.

Kepala Sekolah SMP Tarakanita 2, Yosef Todarung SS MM mengungkapkan, kegiatan anak didiknya melakukan pelatihan seni pertunjukan tahun 2024 ini, bersama Omah Cangkem Yogyakarta untuk kali ke-



KR-Khocil Birawa

Para pelajar SMP Tarakanita 2, Pluit Jakarta praktik pentas 'Indonesia Berwarna'

dua. Tahun ini diikuti sebanyak 135 pelajar kelas VIII dan didampingi guru kesenian.

Kegiatan pelajar SMP Tarakanita 2, Jakarta mengikuti proses pelatihan seni pertunjukan ini, sesuai dengan program sekolah menanamkan pendidikan karakter anak melalui seni dan budaya. Alasan memilih proses latihan seni pertunjukan bersama tim pendidik Omah Cangkem Mataraman pimpinan Pardi-

man Djoyonegoro, karena bernuansa Yogyakarta sangat terasa. Bahkan Yogyakarta yang dikenal kota pendidikan dan budaya banyak penduduk dari berbagai daerah di Indonesia tinggal di daerah ini.

Ketika mengikuti proses latihan seni pertunjukan anak-anak tampak gembara. Artinya, mereka merasakan proses belajar kesenian yang menyenangkan. "Hasil latihan ini rencananya akan dipentaskan dalam Gelar Budaya bulan April 2025. Kami juga ada fasilitas gamelan, dan alat musik lainnya," papar Yosef.

Ia menjelaskan, setelah para pelajar mengikuti proses latihan seni pertunjukan bersama Omah Cangkem Mataraman, juga belajar kepada sosok koreografer dan penari kondang Didik Nini Thowok. "Selain itu, berkunjung di sejumlah tempat wisata Gunung Merapi, melihat pentas Tari Ballet Ramayana dan di Kraton Yogyakarta," imbuh Yosef Todarung.

Pardiman Djoyonegoro mengatakan, ratusan pelajar SMP Tarakanita 2, mengikuti proses latihan sehari dari awal hingga bisa praktik pentas bersama. Yang penting, kata dia, anak-anak yang ikut pelatihan seni pertunjukan bisa memahami proses latihan kesenian dengan gembara. (Cil)-f

PREMI ASURANSI KESEHATAN

Tumbuh Rp 19,36 Triliun

JAKARTA (KR) - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan sampai akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari sektor asuransi jiwa mencapai Rp 19,36 triliun, tumbuh 38,35 persen year on year.

Selain itu, sektor asuransi umum juga mencatatkan pertumbuhan premi asuransi kesehatan yang mencapai Rp 6,61 triliun, meningkat 27 persen year on year (yoy).

"Walaupun pertumbuhan premi dapat terbelah cukup baik, klaim di kedua sektor ini masih terbelah tinggi dan menjadi concern utama untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, mulai dari operasional sampai kepada pemberian layanan medis di rekanan klinik dan rumah sakit," kata Ogi di Jakarta, Sabtu (5/10).

OJK terus mendorong pelaku usaha asuransi kesehatan untuk membangun kapabilitas digital, membangun kapabilitas untuk menganalisa data layanan kesehatan yang diberikan kepada pemegang polis, dan membangun Medical

Advisory Board (MAB) yang akan memberikan masukan kepada Perusahaan dalam mendorong efisiensi layanan kesehatan.

Kapabilitas digital ditujukan agar perusahaan asuransi dapat terkoneksi secara "real time" dengan sistem informasi manajemen di rumah sakit dan klinik rekanan, sehingga memiliki data yang memadai untuk melakukan analisa efektivitas dan efisiensi layanan medis dan obat yang diberikan oleh rumah sakit rekanan kepada pemegang polis atau tertanggung dan mengkomunikasikan analisa itu ke rumah sakit rekanan secara berkala (utilization review).

"Analisis ini harus ditopang oleh tim yang memiliki keahlian medis dan database untuk dapat menganalisa dan mengkomunikasikan temuan ke rumah sakit rekanan secara berkala melalui mekanisme utilization review," ujarnya.

Keberadaan MAB diharapkan dapat memberi masukan berharga bagi perusahaan untuk layanan medis dan obat yang berkualitas dengan biaya yang efisien. (Ant)-f

PENGAWASAN BBPOM YOGYAKARTA

Banyak Depot Jamu Belum Miliki Izin Usaha

YOGYA (KR) - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta pada Agustus 2024 telah melakukan intensifikasi pengawasan terhadap produk Obat Bahan Alam (OBA) yang dikenal dengan jamu dan Suplemen Kesehatan (SK). Pengawasan terutama dilakukan di depot jamu serta sarana yang menjual OBA-SK.

Kepala BBPOM Yogyakarta Bagus Heri Purnomo SSi Apt menyampaikan hasil pengawasan terhadap sarana distribusi OBA-SK. Dari 58 sarana yang diperiksa, sebanyak 16 sarana (28%) memenuhi kriteria dan 42 sarana (72%) tidak memenuhi kriteria. Adapun temuan BKO sebanyak 249 item, 3.044 pieces dan temuan tanpa izin edar sebanyak 51 item, 742 pieces.



KR-Istimewa

Bagus Heri Purnomo (tengah) menunjukkan OBA-SK yang tidak memenuhi kriteria.

"Tindak lanjut dari hasil pengawasan dengan dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana terhadap temuan yang mengandung bahan kimia obat dan tanpa izin edar," terang Bagus saat menggelar jumpa pers di Kantor BBPOM Yogyakarta, Jumat (4/10).

Menurut Bagus, tantangan terkait pengawas-

an OBA adalah sebagian besar sarana depot jamu belum memiliki nomor izin usaha. Selain itu, sumber pengadaan tidak jelas, sumber utama dari sales freelance. Sebagian pelaku usaha tidak kooperatif dan sulit diberikan edukasi.

"Masih banyak masyarakat mengkonsumsi OBA-BKO, sehingga peredaran di sarana distribusi masih sering ditemukan," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Bagus, BPOM mengimbau masyarakat agar lebih waspada serta tidak menggunakan OBA dan SK yang telah dilarang dan ditarik dari peredaran. Masyarakat juga diharapkan agar selalu membeli produk OBA dan SK pada sarana pelayanan kefarmasian atau distributor resmi, agar terhindar dari produk ilegal.

Untuk penjualan sistim multi tingkat (multi level marketing/MLM), masyarakat diimbau untuk membeli secara langsung dari distributor/perorangan (member) yang merupakan distributor/keanggotaan resmi MLM tersebut. (Dev)-f

KASUS EKSPLOITASI PROSTITUSI DI MALAYSIA Polisi Bandara Ungkap Kasus TPPO

TANGERANG (KR) - Tersangka kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dengan modus eksploitasi menjadi pekerja prostitusi ke negara Malaysia berinisial IS dijadwalkan pada hari Senin (7/10) diserahkan kembali ke Kejaksaan Negeri Kota Tangerang Banten, untuk dimulai ke tahap persidangan di Pengadilan Negeri Tangerang.

Sebelumnya, tersangka berinisial IS beserta barang bukti telah diserahkan ke Kejaksaan Negeri Kota Tangerang, serta diterima oleh jaksa penuntut umum (JPU) atasnama Fattah. Setelah tahap kedua (penyerahan tersangka dan barang bukti), Kasat Reskrim Polresta Bandara Soetta, Kompol Reza Fahlevi, Sabtu (5/10), mengatakan tersangka IS oleh Kejari Kota Tangerang dititipkan ke rumah tahanan negara (rutan) Polresta Bandara Soetta.

Dalam penanganan kasus tersebut, pihaknya berhasil mengamankan dua wanita yang berinisial SM sebagai PMI ilegal dan IS berdomisili di wilayah Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, sebagai penyalur tenaga kerja. "SM dan IS diamankan pada tanggal 13 Juni 2024 di

area keberangkatan Internasional Terminal 2 Bandara Soetta," terangnya.

Terungkapnya kasus perdagangan orang untuk dijadikan pekerja prostitusi tersebut, berawal dari adanya informasi masyarakat terkait dengan keberangkatan satu calon PMI non-prosedural ke Malaysia melalui Terminal 2 Bandara Soetta.

"IS (27) sudah ditetapkan sebagai tersangka, dan saat ini sudah ditahan di Polresta Bandara Soetta untuk penyidikan lebih lanjut," paparnya.

Atas perbuatannya, tersangka IS disangkakan Pasal 10 jo Pasal 4 UU No 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan/atau Pasal 81 jo Pasal 69 dan/atau Pasal 83 jo Pasal 68 UU No 18 tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.

Saat ini, penanganan kasus perdagangan orang untuk dijadikan pekerja seks komersial (PSK) ke negara Malaysia itu telah ditangani Kejaksaan Negeri Kota Tangerang karena berkas perkara telah dinyatakan lengkap (P-21). (Zie)-f